BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pembobotan dan perankingan pemborosan diketahui adanya 3 pemborosan yang paling sering terjadi pada aliran proses pergudangan barang jadi PT Sarana Packaging Agrapana yaitu mengalami kesulitan mencari rak kosong untuk menyimpan produk (*Searching 3*) dengan bobot 4,3; kualitas produk menurun akibat penumpukan barang (*Defect 1*) dengan bobot 4,2; dan pekerja menunggu proses berikutnya dalam alur kerja (*Waiting Time 4*) dengan bobot 4,2.

Usulan perbaikan yang diberikan untuk mengurangi pemborosan pada kesulitan mencari rak kosong untuk menyimpan produk (*Searching 3*) yaitu menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) untuk semua produk pada pergudangan produk jadi, menyusun SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk pengeluaran barang sesuai dengan metode FIFO (*First In First Out*), menetapkan jadwal pengecekan rutin terhadap kapasitas dan kondisi rak penyimpanan, menunjuk petugas khusus untuk melakukan monitoring kapasitas dan kondisi rak penyimpanan dan melaporkan secara berkala, dan menyusun jadwal inspeksi rutin terhadap kondisi area penyimpanan. Usulan perbaikan yang diberikan untuk mengurangi pemborosan pada kualitas produk menurun akibat penumpukan barang (*Defect 1*) yaitu menyusun SOP (*Standard Operating Procedure*) khusus untuk penanganan barang lama, termasuk kriteria barang kadaluarsa atau rusak, melakukan klasifikasi barang berdasarkan umur stok, seperti pemberian label warna

untuk barang baru dan lama, dan menjadwalkan inspeksi rutin terhadap barang lama, disertai dokumentasi dan pelaporan secara berkala. Usulan perbaikan yang diberikan untuk mengurangi pemborosan pekerja menunggu proses berikutnya dalam alur kerja (*Waiting Time 4*) yaitu menambahkan kolom informasi penting pada format planning kirim, digitalisasi sistem perencanaan pengiriman, dan melakukan pengadaan tambahan heli forklift sesuai dengan kebutuhan aktivitas pemindahan barang di gudang

Berdasarkan usulan perbaikan yang dilakukan, nilai *Process Cycle Efficiency* (PCE) meningkat dari 64,56% menjadi 83,92%, menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan. Peningkatan ini terjadi karena waktu untuk aktivitas bernilai tambah meningkat, sementara aktivitas *non-Value Added* berhasil dikurangi. Waktu pemborosan awal sebesar 49 menit dari total waktu aktivitas 138 menit (2 jam 4 menit). Setelah dilakukan usulan perbaikan, waktu pemborosan sebesar 17 menit dari total waktu aktivitas 106 menit (1 jam 8 menit).

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Sarana Packaging Agrapana diharapkan dapat menerapkan usulan perbaikan yang diberikan untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pergudangan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya terbatas pada aktivitas pergudangan, tetapi juga melibatkan proses pendukung lainnya seperti administrasi pemesanan, manajemen persediaan, atau distribusi.